

**EKSEGESE PENGKHOTBAH 12:7 TENTANG RUAKH (רוּחַ)
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMAHAMAN
KRISTEN TENTANG KEMATIAN MANUSIA**



TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th.)**

**CYANE RAENY RARA' DATU MATANDE
24010027**

**Program Studi Teologi Kristen
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Eksegese Pengkhotbah 12:7 Tentang *Ruakh* (רוח) Dan
Implikasinya Terhadap Pemahaman Kristen Tentang Kematian
Manusia

Disusun oleh :

Nama : Cyane Raeny Rara' Datu Matande

NIRM : 24010027

Program Studi : Teologi

Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 04 Agustus 2026

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I,



Dr. Amos Susanto, M.Th.

NIDN. 2230107901

Dosen Pembimbing II,



Dr. Joni Tapingku, M.Th.

NIDN. 2224016701

HALAMAN PENGESAHAN

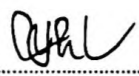
Judul : Eksegese Pengkhotbah 12:7 tentang *Ruakh* (רוח) Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Kristen Tentang Kematian Manusia

Disusun oleh :
Nama : Cyane Raeny Rara' Datu Matande
NIRM : 24010027
Program Studi: Teologi
Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama

Dibimbing oleh :
I. Dr. Amos Susanto, M.Th.
II. Dr. Joni Tapingku, M.Th.

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 14 Juli 2026.

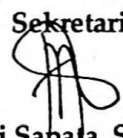
Dewan Penguji

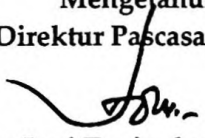
1. Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.
NIDN. 2003037504 ()
2. Dr. Calvin Sholla Rupa, M.Th.
NIDN. 2208108201 ()
3. Dr. Amos Susanto, M.Th.
NIDN. 2230107901 ()
4. Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIDN. 2224016701 ()

Panitia Ujian Tesis

Ketua,

Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K.
NIDN. 2028088903

Sekretaris,

Parli Sapata, S. PAK.
NI. PPPK. 198501052025211008

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIDN. 2224016701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cyane Raeny Rara' Datu Matande
NIRM : 24010027
Program Studi : Magister Teologi
Judul Tesis : Eksegese Pengkhotbah 12:7 Tentang *Ruakh* dan Impilkasinya Terhadap Pemahaman Kristen Tentang Kematian

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 04 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan



0804EAOX119637922

Cyane kaeny Kara' Datu Matande

NIRM. 24010027

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cyane Raeny Rara' Datu Matande

NIRM : 24010027

Program Studi : Magister Teologi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah tesis yang berjudul:

Eksegese Pengkhotbah 12:7 Tentang *Ruakh* dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Kristen Tentang Kematian

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 04 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan



Cyane Raeny Rara' Datu Matande

NIRM. 24010027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan bagi Tuhan Yesus Kristus, sumber hikmat dan kekuatan yang telah menyertai setiap proses penulisan karya ini.

Kedua orang tua tercinta, bapak Hendralius Matande dan ibu Wari Parande yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tak ternilai.

Saudara penulis Celestino Harvest Matande dan Queensha Datu Matande, yang menjadi penyemangat dan memberikan dukungan materi serta doa demi kelancaran studi dan penyelesaian tesis ini.

HALAMAN MOTTO

"Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu." (Amsal 3:5-6)

ABSTRAK

Cyane Raeny Rara' Datu Matande, 2026. Eksegese Pengkhotbah 12:7 Tentang *Ruakh* (רוּחַ) Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Kristen Tentang Kematian Manusia. Di Bawah Bimbingan Dr. Amos Susanto, M.Th. & Dr. Joni Tapingku, M.Th

Penelitian ini mengkaji hasil penafsiran atas *ruakh* (רוּחַ) dalam Pengkhotbah 12:7 serta pengaruhnya terhadap pemahaman kekristenan tentang kematian manusia. Latar belakang penelitian ini adalah ketegangan penafsiran atas kata *ruakh*, yang dalam Kitab Pengkhotbah memiliki rentang makna luas angin, usaha sia-sia, maupun daya hidup sehingga memunculkan perdebatan antara pembacaan dualistis (jiwa sebagai entitas kekal yang berdiri sendiri) dan pembacaan holistik (roh sebagai karunia hidup yang bergantung penuh kepada Allah). Penelitian ini menggunakan metode eksegesis biblika gramatikal-historis yang bersifat kualitatif-deskriptif dengan desain penelitian kepustakaan, menganalisis teks Ibrani Pengkhotbah 12:7 berdasarkan Biblia Hebraica Stuttgartensia, dibandingkan dengan tujuh versi terjemahan (KJV, NIV, ITL, ITB, ITB2, BIS, dan Toraja), serta didialogkan dengan konsep roh dalam kepercayaan bangsa-bangsa sekitar Israel (Mesir, Mesopotamia, Babel) dan budaya Toraja. Hasil penafsiran menunjukkan bahwa *ruakh* dalam Pengkhotbah 12:7 paling tepat dipahami sebagai daya hidup relasional pemberian Allah, bukan substansi ilahi yang berdiri sendiri secara filosofis-Yunani, dan juga bukan sekadar fenomena biologis. Analisis paralelisme sintaksis menunjukkan bahwa kematian dipahami Qohelet sebagai peristiwa “kembali” (*shuv*) bagi debu dan roh menuju asalnya masing-masing tanah dan Allah sebuah gerak relasional yang menegaskan ketergantungan total manusia kepada Penciptanya. Pengaruh hasil penafsiran ini bagi pemahaman kekristenan mencakup empat dimensi: kematian sebagai peristiwa teologis, bukan pemusnahan total; roh sebagai karunia yang bergantung kepada Allah dalam kerangka antropologi holistik; keterhubungannya dengan pengharapan eskatologis akan kebangkitan tubuh; serta relevansi pastoralnya sebagai dasar penghiburan bagi jemaat yang menghadapi kematian dan dukacita.

Kata Kunci: *Pengkhotbah 12:7, ruakh, eksegesis, antropologi biblika, kematian*

ABSTRACT

Cyane Raeny Rara' Datu Matande, 2026. **An Exegesis Of Ecclesiastes 12:7 On Ruakh (רוּחַ) And Its Implication For The Cristian Understanding Of Human Death.** Under the Guidance of Dr. Amos Susanto, M.Th. & Dr. Joni Tapingku, M.Th

This study examines the results of interpreting ruakh (רוּחַ) in Ecclesiastes 12:7 through grammatical-historical exegesis and explores its influence on the Christian understanding of human death. Using a qualitative-descriptive library research method, the study analyzes the Hebrew text based on the Biblia Hebraica Stuttgartensia, compares seven Bible translations, and engages ancient Near Eastern and Torajan concepts of spirit for comparative context. The findings indicate that ruakh in this verse is best understood as a relational life-force granted by God neither an autonomous immortal soul in the Hellenistic sense nor a merely biological breath. Death is portrayed through the syntactic parallelism of shuv ("return") as dust returns to earth and spirit returns to God, affirming humanity's total dependence on its Creator. The study concludes that this interpretation influences the Christian understanding of death in four ways: death as a theological rather than annihilating event; spirit as a divine gift within a holistic anthropology; connection to the eschatological hope of bodily resurrection; and pastoral relevance in comforting believers facing death and grief.

Keywords: *Ecclesiastes 12:7, ruakh, exegesis, biblical anthropology, death*